

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Temuan berikut dapat diambil dari penelitian:

- a. 52 (61,9%) dari 84 responden yang disurvei tentang skabies di Pesantren Amanah Tahfidzul Qur'an Sei Mencirim mengalami kondisi tersebut.
- b. Di Pondok Pesantren Amanah Tahfidzul Qur'an Sei Mencirim tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan prevalensi skabies ($p\text{-value} = 0,182$).
- c. Di Pondok Pesantren Amanah Tahfidzul Qur'an Sei Mencirim tidak ada hubungan antara sikap dengan prevalensi skabies ($p\text{-value} = 0,615$).
- d. Di Pondok Pesantren Amanah Tahfidzul Qur'an Sei Mencirim, kejadian skabies dan praktik kebersihan diri memiliki hubungan yang kuat ($p\text{-value} = 0,000$).
- e. Di Pesantren Amanah Tahfidzul Qur'an terdapat hubungan yang kuat antara sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies ($p\text{-value} = 0,018$).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

- a. Di Pesantren Amanah Tahfidzul Qur'an Sei Mencirim, memasang poster atau membuat pengumuman tentang kebersihan diri yang mencakup penyuluhan bagi santri atau menetapkan pantangan dengan sanksi yang

berat menjadi prioritas. Jika yayasan dan pengurus pondok bersungguh-sungguh dalam menghentikan penyebaran scabies, mereka juga dapat menyelenggarakan kegiatan bersih-bersih asrama secara rutin.

- b. Pesantren Amanah Tahfidz mewajibkan santrinya untuk menjaga kebersihan dengan cara selalu mengganti aurat, mandi setelah beraktivitas fisik, tidak berbagi sabun, tidak menumpuk cucian, menjemur sprei minimal seminggu sekali, dan tidak meminjam atau berbagi sabun. pakaian dalam, dan Lindungi area di luar dan di dalam ruangan dengan menyimpan sampah di tempatnya yang semestinya dan membersihkan saluran air atau lorong. Ini akan membantu mencegah kudis.
- c. Prevalensi skabies di pesantren diharapkan dapat diturunkan dengan meningkatkan fokus tenaga kesehatan dan upaya sosialisasinya kepada santri. Hal ini karena angka kejadian masih tinggi karena kurangnya informasi.
- d. Ubah desain penelitian jika Anda ingin melihat lebih banyak penelitian kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan di masa mendatang tentang prevalensi skabies. Untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam, Anda dapat menukar kuesioner dengan wawancara langsung sebagai instrumen penelitian Anda.